

ABSTRAK

Pelanggar norma-norma yang hidup dalam masyarakat yang notabanya masih anak-anak (dibawah umur), bahkan dapat dikatakan pelaku tindak pidana anak yang seperti ini dapat dikatakan anak yang berhadapan dengan hukum. Anak yang berhadapan dengan hukum merupakan anak yang berkonflik dengan hukum. Penanganan perkara anak harus dilakukan oleh pejabat yang memang memahami masalah anak, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Sanksi bagi pelaku tindak pidana pencabulan dibawah umur (di Pengadilan Negeri Salatiga)”, tujuan dari penulisan ini adalah : 1) Untuk mengetahui Penerapan Sanksi bagi pelaku tindak pidana pencabulan dibawah umur di Pengadilan Negeri Salatiga, 2) Serta mengetahui Pertimbangan Hakim dalam Menjatuhkan Putusan bagi pelaku tindak pidana pencabulan dibawah umur di Pengadilan Negeri Salatiga.

Metode yang di gunakan pada penulisan adalah yuridis sosiologis mengkaji ketentuan hukum yang berlaku dan apa yang terjadi di masyarakat, data yang digunakan adalah data primer diperoleh langsung dari sumber pertama dengan wawancara kepada hakim, serta data sekunder sebagai pendukungnya.

Dari riset yang dilakukan diketahui bahwa hakim dalam melakukan penerapan sanksi pidana terhadap pelaku tindak pidana kekerasan seksual terhadap anak sesuai dengan Undang-unang yang berlaku.

Kata Kunci : Penerapan Sanksi bagi pelaku tindak pidana pencabulan dibawah umur.

ABSTRACT

Violating the norms that live in society that notabanya still children (under age), even can be said of child criminal offender like this can be said child face to law. Children who are dealing with the law are children in conflict with the law. The handling of children's cases should be done by officials who understand children's problems, in accordance with Law Number 11 Year 2012 on the Criminal Justice System of Children.

Based on the description the authors are interested in conducting a study entitled "Implementation of Sanctions for perpetrators of criminal acts of sexual immorality (in the District Court of Salatiga)", the purpose of this writing are: 1) To know the Implementation of Sanctions for perpetrators of criminal under-aggravation in the District Court Salatiga , 2) And know the Judge's Consideration in Deciding the Offender for the crime of immorality underage at the Salatiga District Court.

The method used in writing is sociological juridical review of applicable legal provisions and what happens in the community, the data used are primary data obtained directly from the first source by interview to the judge, as well as secondary data as supporters.

From the research conducted it is known that the judge in implementing criminal sanctions against perpetrators of sexual violence against children in accordance with applicable Law.

Keywords: *Implementation of Sanctions for perpetrators of criminal acts of immorality.*